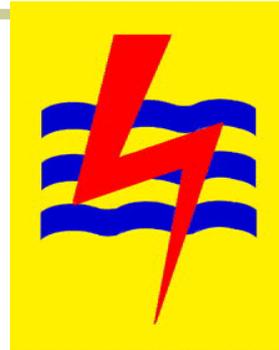


Penjelasan CIS RISI PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang



Jakarta, 17 Oktober 2005



Surat menyurat Direksi - Dekom

1. Tembusan Surat Direksi ke Setwapres no 2093/061/DIRUT/2001 perihal Proyek IT PLN Distribusi Jaya & Tangerang.
2. Surat Direksi No : 2117/061/DIRUT/2001 tgl 14 Agustus 2001, perihal Proyek IT PLN Distribusi Jaya & Tangerang.
3. Surat Dekom No 109/DK-PLN/2001 tgl 22 Agustus 2001, perihal sda;10 butir kesimpulan Dekom.
4. Surat Direksi n0 2360/090/DIRUT/2001-R tgl 11 September 2001; 5 butir jawaban Direksi atas pertanyaan Dekom.
5. Surat Dekom no 123/DK-PLN/2001-Rhs. Tgl 28 September 2001; 9 pendapat Dekom.
6. Surat Direksi No : 2971/090/DIRUT/2001-R tgl 1 Nopember 2001; 4 butir penjelasan Direksi
7. Kesimpulan rapat Konsultasi Dekom-Direksi tgl 8 Nopember 2001



1. Surat Direksi no 02924/061/Dirut/2003 tgl 14 Oktober 2003; perihal Implementasi Roll-out CIS RISI, permohonan multi years.
2. Surat Dekom no 18.Pst/DK-PLN/2003; tgl 7 Nopember 2003perihal Implementasi Roll-Out CIS RISI. Persetujuan prinsip-permintaan nego ulang.
3. Surat Direksi no 03282/061/Dirut/2003 tgl 14 Nopember 2003; perihal Usulan Roll-out CIS RISI di PLN Dist. Jaya & Tangerang, Penurunan harga sebagai hasil renego.
4. Surat Dekom no 19.Pst/DK-PLN/2003; tgl 21 Nopember 2001; perihal CIS RISI; pola on actual basis
5. (dilanjutkan dgn Srt Direksi ke GM Disjaya no.03618/061/DIRUT/2003 persetujuan outsourcing roll – out CIS RISI.)
6. Surat Dekom no 168U/DK-PLN/2004, tgl 24 Nov.2004; perihal Audit thd Kontrak O&M PLTG Muara Tawar; Kontrak CIS RISI dan hutang Polysindo.



Sistematika

- ➡ Pengertian dan Istilah
- ➡ Gambaran PLN
- ➡ Latar Belakang Mengapa PLN Memerlukan CIS RISI
- ➡ Kronologis Penggunaan CIS RISI di DISJAYA
- ➡ Pengembangan CIS RISI
 - ➡ Kronologis Kontrak
 - ➡ Evaluasi dan Kajian proposal roll-out CIS RISI
- ➡ Dasar Penunjukan Langsung
- ➡ Manfaat CIS RISI



Gambaran PLN

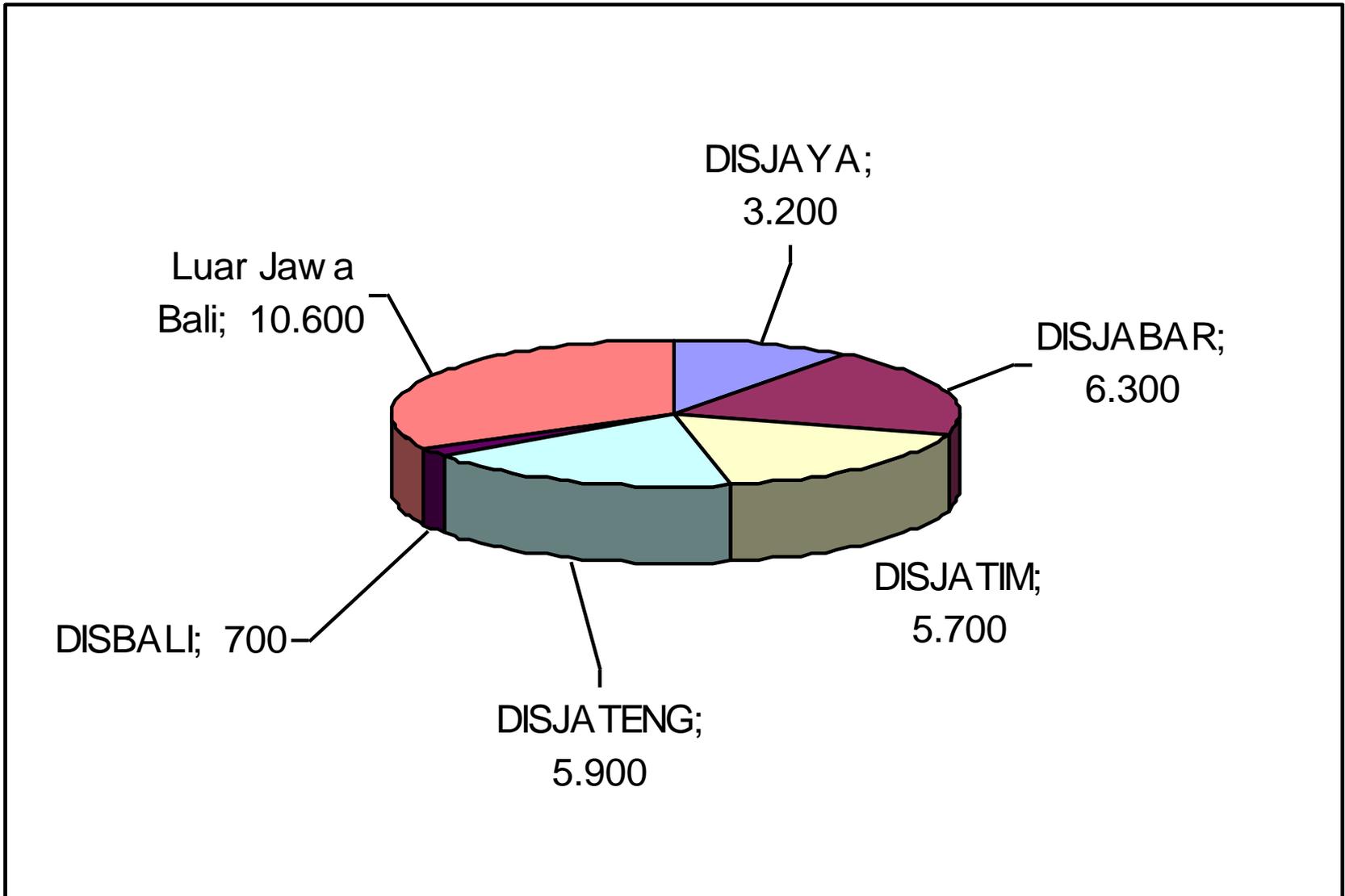
1. Jumlah Pelanggan 32,6 Juta, Jumlah pendapatan 61 Trilyun per tahun
2. Pelanggan di Pulau Jawa 21 Juta (59,5 %), PLN DISJAYA 3,2 juta (10%)
3. Pendapatan PLN DISJAYA Rp 16 Trilyun per tahun (26,3%)
4. Untuk mengelola kegiatan sebesar itu diperlukan dukungan sistem informasi yang terintegrasi di bidang Pelayanan Pelanggan.
5. Saat ini yang dimiliki PLN berupa proses bisnis Tata Usaha Langganan (TUL) yang masih manual walaupun sebagian sudah mulai mengkomputerisasikan TUL tersebut secara parsial (tidak terintegrasi) dan terbatas sesuai kemampuan unit masing masing.
6. PLN DISJAYA menggunakan CIS RISI (sistem aplikasi yang sudah terintegrasi dengan teknologi terkini) melayani 3,2 Juta Pelanggan mencakup seluruh 35 Area Pelayanan.



Komposisi Pelanggan



Jumlah Pelanggan PLN (x 1000)





Latar Belakang

Mengapa PLN Memerlukan CIS RISI

1. PLN DISJAYA sebagai unit usaha dengan jumlah pelanggan sebesar **10%** dari total pelanggan tetapi pendapatannya **26%** dari pendapatan nasional diharapkan menjadi barometer dalam pengelolaan penjualan tenaga listrik khususnya dalam pelayanan pelanggan dan pengamanan pendapatan.
2. Sistem yang berjalan masih menggunakan TUL-1994 dengan basis manual sehingga banyak penyimpangan yang merugikan PLN maupun pelanggan secara finansial. Laporan Audit KAP Hans Tuanakotta dan Mustafa 3 Mei 2001 mensyaratkan perlunya perbaikan (Sistem Pengelolaan Pendapatan).
3. Perlu diambil langkah cepat secara mendasar untuk merubah kendali manual dalam TUL-1994 menjadi kendali sistemik dengan dukungan IT.
Apabila upaya ini terlambat dilakukan akan timbul kerugian yang sangat besar.
4. Restrukturisasi korporat PLN DISJAYA (dari 7 cabang menjadi 35 Area Pelayanan) yang dimaksudkan untuk mengatasi problema pelayanan maupun efisiensi terkendala karena perubahan dilaksanakan secara serempak sehingga SDM yang ada tidak mampu mendukung beban kerja. Khususnya di bidang IT kualitas dan kuantitas SDM PLN Disjaya sangat terbatas.
5. Pada saat yang sama PLN secara umum sedang mengalami kesulitan dana akibat krisis ekonomi sehingga tidak mungkin melakukan investasi yang dibutuhkan di bidang IT. Oleh karena itu dalam pembiayaan proyek proyek besar perlu dicarikan opsi kemitraan yang lain seperti outsourcing.



Kronologis Penggunaan CIS RISI di PLN DISJAYA & TGR

1. Hasil studi Konsultan **NG Gilbert** Oktober **1993** tentang *Distribution Management Program* (DMP) merekomendasikan 14 Program Perbaikan yang perlu dilakukan PLN dalam bidang Distribusi. 10 dari 14 Program Perbaikan memerlukan dukungan IT (*Information Technology*)
2. RISI (Rencana Induk Sistem Informasi) yang dibuat oleh PLN DISJAYA bekerja sama dengan Politeknik ITB pada tahun **1994** menggariskan 6 rancangan sub sistem (SIMPEL, SIMKEU, SIMDIS, SIMMAT, SIMPROKON, SIMPEG)
3. PLN DISJAYA melanjutkan kerja sama dengan Politeknik ITB membuat desain Tahap I (SIMPEL, SIMKEU dan SIMDIS) tahun **1995**.
4. Prototype SIMPEL diuji coba dan diimplementasikan pada 6 Rayon, 2 Kantor Cabang (Gambir dan Tangerang) dan Kantor Distribusi sejak tahun **1996 sampai tahun 2001**. Dari uji lapangan tercatat berbagai kelemahan karena prototype SIMPEL tersebut masih berbasis Tata Usaha Langgan (TUL-1994) murni.
5. Dengan keterbatasan pendanaan PLN pada waktu itu, Bank Dunia dalam rangka supervisi *loan* IBRD 3978 (JEDU) membuka kemungkinan untuk mendanai proyek IT PLN dengan syarat pengembangannya disupervisi oleh Bank Dunia. Selanjutnya Bank Dunia melalui Aide Memoire **27 Juni 1996** mendanai pengadaan hardware untuk 2 cabang dalam rangka implementasi SIMPEL dan SIMKEU. Alokasi dana disediakan USD 6 Juta namun direalisasi USD 3,1 Juta.



Kronologis Penggunaan CIS RISI di PLN DISJAYA & TGR

(Lanjutan)

6. Setelah melakukan penilaian, Bank Dunia menyatakan akan mendanai SIMPEL dan SIMKEU bukan hanya di wilayah DISJAYA tetapi juga di Wilayah se Jawa. Untuk itu PLN harus mengirim *bidding document* pada **April 1999** mengingat loan validity akan berakhir **September 2000**.
7. Bank Dunia kemudian membatalkan kesanggupan untuk mendanai *roll-out* SIMPEL dan SIMKEU karena PLN tidak bisa memenuhi target waktu. Dengan pembatalan ini pendanaan kelanjutan *roll-out* SIMPEL pada 5 cabang lainnya menjadi terkendala.
8. Penyelesaian Kontrak dengan Politeknik ITB mengalami keterlambatan sampai dengan **Mei 2001** karena :
 - (a) perubahan lingkup pekerjaan atas permintaan konsultan Bank Dunia,
 - (b) keterlambatan datangnya peralatan/hardware yang menjadi kewajiban PLN,
 - (c) pengujian software belum bisa dilakukan karena keterlambatan hardware,
 - (d) keterbatasan SDM-IT PLN untuk pengujian aplikasi.
9. Pemberlakuan TDL 2001 mengharuskan PLN melakukan modifikasi aplikasi SIMPEL yang sudah ada di 2 cabang. PLN membutuhkan tenaga ahli dari pembuat software untuk melakukan modifikasi ini. Oleh karena itu PLN harus bekerja sama dengan pembuat software untuk melakukan modifikasi SIMPEL tersebut



Kronologis Penggunaan CIS RISI di PLN DISJAYA & TGR

(Lanjutan)

10. Untuk meningkatkan pelayanan setingkat dengan perusahaan listrik dunia PLN memerlukan pula penyesuaian / penyempurnaan pada software SIMPEL. Sebagai contoh : perubahan pola penagihan rekening listrik.
11. Tahun **2000** PT. Netway menyampaikan proposal outsourcing CIS RISI kepada DISJAYA dan sekaligus menyatakan mampu mengembangkan SIMPEL dengan memasukkan *Engine Billing* (CCBS) untuk menyelesaikan permasalahan butir 9 dan 10.
12. Tahun **2000** atas usul DISJAYA, Direksi PLN menyetujui secara prinsip penerapan pola outsourcing di DISJAYA.
13. Mengingat urgensi pekerjaan sebagaimana tersebut pada butir 9 dan keterbatasan waktu dalam penyempurnaan software serta keterbatasan SDM IT di PLN, maka pada Juli 2001 DISJAYA menunjuk PT Netway.

Catatan : ketika mengambil langkah ini sebelumnya dalam rangka kehati-hatian sesuai GCG, PLN sebelumnya telah meminta kajian hukum melalui konsultan hukum RSP.
14. Surat Politeknik Bandung (d/h Politeknik ITB) tgl 8 Agustus 2001 kepada PLN DISJAYA menyatakan bahwa Pengembangan SIMPEL RISI (CIS RISI) dilakukan bersama sama dengan PT.Netway



Kronologis Penggunaan CIS RISI di PLN DISJAYA & TGR

(Lanjutan)

15. Selanjutnya CIS RISI tersebut perlu di roll-out ke seluruh Area Pelayanan (35 unit). Atas dasar proposal PT. Netway sebagaimana tersebut pada butir 11, DISJAYA melakukan kajian lebih lanjut. Dengan melalui tahapan evaluasi yang dilakukan berkali-kali dan melalui kajian hukum oleh Konsultan Hukum RSP dan Remy & Darus, kajian teknis, kajian biaya serta setelah mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris, maka tahun **2004** DISJAYA melakukan kontrak outsourcing roll-out CIS RISI dengan PT Netway.



Pengertian dan Istilah

1. **TUL-1994** adalah tatanan proses bisnis PLN untuk mengelola pelanggan mulai dari pendaftaran Pelanggan, pembacaan meter dan pencetakan rekening pemakaian listrik, pembukuan dan pelunasannya, serta pengawasan kredit/tunggakan.
2. **RISI** adalah Rencana Induk Sistem Informasi yang merupakan acuan untuk pengembangan sistem informasi di lingkungan PLN Distribusi yang meliputi SIMPEL, SIMKEU, SIMDIST, SIMMAT, SIMPEG, SIMPROKON.
3. **SIMPEL** : Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan berbasis TUL-1994 yang dibangun dengan mengacu pada RISI.
4. **CIS RISI** (Customer Information System RISI) : merupakan pengembangan dari SIMPEL yang telah mengadopsi konsep dan teknologi Industrial Best Practices (IBP).
5. **Outsourcing** adalah penyerahan sebagian atau seluruh pekerjaan jasa kepada pihak ketiga berdasarkan sharing risk yang diikat dalam Kesepakatan Tingkat Layanan tertentu (SLA)
6. **Roll-out** adalah pekerjaan mengembangkan dan menerapkan sistem (database, aplikasi, penataan data, dukungan operasi, mekanisme sisdur, pelatihan) yang sudah ada di suatu unit ke unit unit lain agar diperoleh keseragaman sistem.



Pengembangan CIS RISI



POLITEKNIK ITB

PT. NETWAY

Master Plan Sistem Informasi
RISI

Design Tahap 1
SIMPEL SIMDIS SIMKEU

Implementasi Prototype
SIMPEL dan SIMKEU *)

Modifikasi Prototype
Aplikasi SIMPEL

Implementasi CIS RISI
Hasil Modifikasi SIMPEL

Outsourcing Roll-out
CIS RISI

1994

1995

1996

1997

1998

1999

2000

2001

2002

2003

2004

CCBS

- Customer Care Billing System
- Software Dasar Proses Billing
- Engine Billing
- CCBS milik Netway



*) Dalam perjalanannya SIMKEU dibatalkan karena adanya restrukturisasi.

- Uji coba di 6 Rayon, 2 kantor Cabang dan Kantor Distribusi
- Pengakuan Bank Dunia

- Restrukturisasi Organisasi
- TDL 2001
- ID Pelanggan
- SAP3
- Pola B ke Pola A
- TMP, Diskon
- Dukungan Operasi dan pemeliharaan



[Detil Kronologis Kontrak](#)



Manfaat CIS RISI

1. Bagi Pelanggan

- **One Stop services**, karena sistem terintegrasi;
- **Proses Bisnis lebih 'Fair' & Transparan**, karena termonitor setiap tahapan proses & status;
- **Data pelanggan lebih akurat dan aman**, penelusuran data lebih mudah;
- **Kebebasan memilih tempat pembayaran rekening listrik.**

2. Bagi PLN

- **Kecepatan proses**, baik dalam transaksi ataupun keperluan pelaporan;
- **Keamanan data & proses**, untuk menekan potensi penyalahgunaan wewenang;
- **Arus data dan dana atas rekening pendapatan termonitor & terkontrol.**
- **Manfaat yang dapat dinilai dengan uang (lihat : Nilai Manfaat)**

3. Bagi Pemegang Saham

- **Peningkatan Pengamanan terhadap Pendapatan;**
- **Peningkatan Nilai Jual, Indeks Kepuasan Pelanggan Meningkat;**
- **Kemudahan ekspansi menuju standard pelayanan kelas dunia.**



[Nilai Manfaat](#)



[Biaya & Potensi Ketugian](#)



Nilai Manfaat Penerapan CIS RISI

No	Aspek	Nilai (milyar Rp / tahun)
1	Manfaat akurasi dan kecepatan proses pembuatan rekening	
	a Percepatan penerimaan rekening pelanggan baru	6,60
	b Percepatan penerimaan rekening tambah Daya	2,34
2	Penurunan losses non teknis 0,8%	96,00
3	Efisiensi dari tidak melakukan penggantian SDM PLN yang pensiun sebanyak 340 orang karena adanya CIS	18,00
	TOTAL	122,94



Dasar Penunjukan Langsung

1. Dalam SK 038/1998, mensyaratkan 3 hal untuk dapat dilakukan penunjukan langsung, jika :
 - **SPESIFIK** karena proses bisnis ini satu satunya hanya ada di PLN (berbasis TUL-1994)
 - **KONTINUITAS PEKERJAAN**, karena sejak pembangunannya tahun 1996, dukungan teknis selama pengelolaan 2001-2003 telah dilakukan oleh PT NETWAY,
 - **MENDESAK** karena menghadapi perubahan TDL yang berlangsung setiap triwulan, perubahan organisasi dan potensi kebocoran.
2. Lisensi software inti proses billing yang digunakan untuk membangun CIS RISI adalah **CCBS** (*Customer Care Billing System*) yang merupakan hak cipta milik PT. NETWAY
3. Alasan tersebut diperkuat dengan kajian hukum :
 - Konsultan Hukum “**REKSA PARAMITRA**”, Mei 2001, Juli 2001, September 2001
 - TIM HUKUM **INTERNAL** PT. PLN DISJAYA, Juni 2002.
 - Konsultan Hukum PLN “**REMY & DARUS**”, September 2003.



KESIMPULAN

1. Selama lebih dari 1 dekade pengembangannya, CIS RISI, suatu produk Teknologi Informasi dalam negeri, telah melampaui pelbagai perubahan yang diakibatkan oleh perubahan organisasi PLN, perubahan kondisi keuangan PLN, perubahan tuntutan pelayanan pelanggan maupun perubahan peraturan / prosedur pengadaan
2. Perubahan-perubahan tersebut menyebabkan rencana pengembangan mengalami penyesuaian-penyesuaian. Bila semula direncanakan software dikembangkan oleh Politeknik ITB dan diuji coba aplikasinya di Disjaya, selanjutnya akan dikembangkan penggunaannya ke seluruh Wilayah Jawa dengan dana dari Bank Dunia. Sampai saat ini, karena kesulitan pendanaan dari Bank Dunia maupun kondisi Finansial PLN., pengembangannya baru terbatas di Disjaya dan dengan pola outsourcing terbatas.
3. Pilihan strategi outsourcing yang diambil oleh Direksi PLN pada tahun 2000 dilakukan dalam kondisi finansial PLN yang terbatas namun dituntut untuk meningkatkan efisiensi oleh Pemerintah maupun pelanggan. Pilihan ini menghadapi banyak tantangan baik eksternal dari pihak-pihak yang bisnisnya terganggu karena penerapan CIS maupun pola outsourcing (misal pesaing bisnis, pihak yang berkepentingan agar administrasi tagihan tetap tidak tertib) maupun pihak-pihak internal (misal oknum yang berusaha mempertahankan tatanan lama maupun pihak-pihak yang tidak sepaham dengan kebijakan Direksi).
4. CIS RISI akhirnya diterapkan dalam bentuk outsourcing di Disjaya pada tahun 2004 dan telah menunjukkan hasil berupa meningkatnya efisiensi maupun pengamanan pendapatan PLN Disjaya dan peluang untuk meningkatkan produk dan layanan. Hasil yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.



PERUBAHAN PROSEDUR PENGADAAN SELAMA 1994-2005

- I. Keppres 16 tahun 1994 : Ps 21, Ps 22 (10) Lamp I 22 Maret 94
Keppres 8 tahun 1997 : Ps 22 14 Mar 1997

- II. SK Direksi 038 IV.4 3 Juni 1998
IV.4.1 Mendesak, menghindarkan kerugian2 besar spesifik
IV.4.3 Pekerjaan lanjutan

SK Direksi 073 Koreksi penulisan 6 Okt 1998
SK Direksi 075 Wewenang (koreksi) 5 Mei 2000

- III. SK Direksi 1000 7 Juni 2004
Pengganti SK 038
Penjelasan 3.3.4
 - 1. Pekerjaan Spesifik
 - 2. menghindarkan kerugian
 - 3. Lanjutan

Terima Kasih

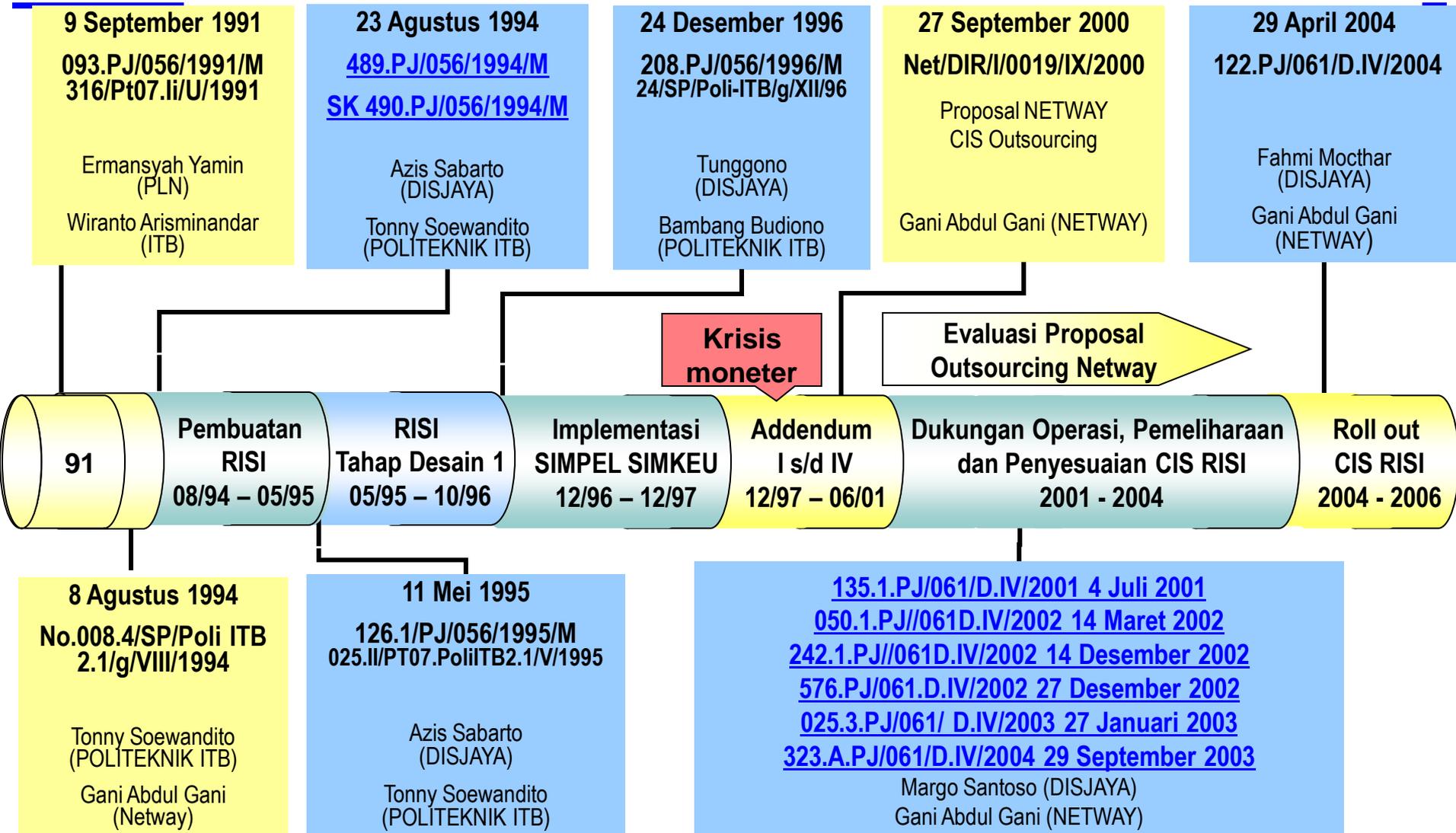


Biaya dan Potensi Kerugian Bila Tidak Menggunakan CIS RISI

No	URAIAN	KETERANGAN
1	BIAYA PROYEK CIS RISI TERHADAP REVENUE PROTECTION	NILAI PROYEK CIS RISI Rp. 125 MILYAR atau SEBESAR 0,8 % DARI PENDAPATAN RATA-2 PERTAHUN YAKNI Rp. 16 TRILYUN .
2	ANGKA KERUGIAN AKIBAT PENYALAHGUNAAN SISTEM MANUAL YANG PERNAH TERJADI DI PLN SELAMA PERIODE THN 2001-2004	ANGKA KERUGIAN YANG DIDAKWAKAN DI 2 UNIT PLN, KASUS TERJADI PADA THN 2001 : <ul style="list-style-type: none">▪ DISJAYA : SEBESAR RP. 6 MILYAR▪ DISJATIM : SEBESAR RP. 6,7 MLYAR SELURUH PLN : 159 KASUS , DIPECAT 27 PEGAWAI
3	POTENSI KERUGIAN PADA SISTEM MANUAL, AKIBAT : 1. PIUTANG RAGU-RAGU YANG DIHAPUSKAN 2. SELISIH DATA & LAPORAN DI INTERNAL FUNGSI TUL	1. RP. 72,9 MILYAR 2. RP. 83,4 MILYAR
4	PERBEDAAN PENERIMAAN REKENING BARU ANTARA UNIT DENGAN CIS RISI DAN UNIT YANG MASIH DENGAN SISTEM MANUAL	RP 54,7 MILYAR KASUS No. 3 & 4 : HASIL AUDIT OLEH AUDITOR INTERNAL DI PLN DISJAYA TAHUN 2003



Kronologis Kontrak RISI / CIS RISI



MOU, Proposal, Surat

Perjanjian, Kerjasama

Tabel Proyek



Perjanjian kerjasama PLN dengan ITB

1. Perjanjian

- Tanggal 9 September 1991
- No. Pihak Pertama : 093.PJ/056/1991/M
- Pihak Kedua : 316/Pt07.Ii/U/1991.
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Wiranto Arismunandar dari Pihak ITB dan Ermansyah Yamin dari Pihak PLN.

2. Lingkup

- Dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, Rekayasa Bidang Teknik Tenaga Listrik
- Pendidikan dan Pelatihan bagi sarjana teknik PLN dan staff PLN lainnya
- Penelitian dan pengembangan serta rekayasa dalam lingkup ketenagalistrikan baik yang dilakukan oleh masing-masing pihak, maupun yang dilakukan secara bersama
- Pertukaran informasi ilmiah
- Pelaksanaan seminar, simposium dan diskusi ilmiah bersama.



Perjanjian Politeknik ITB dgn PT Netway

1. Perjanjian

- Tanggal 8 Agustus 1994
- No.008.4/SP/Poli ITB 2.1/g/VIII/1994
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Gani Abdul Gani dari PT. Netway Utama dan Tonny A. Soewandito mewakili Politeknik ITB

2. Lingkup

- Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam mengerjakan kontrak-kontrak teknik atau non teknik. Kontrak yang dimaksud adalah meliputi Perancangan dan pembuatan Master Plan untuk Sistem Informasi di lingkungan Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang termasuk pengadaan hardware, software dan pemeliharannya serta pengembangan Sumber Daya Manusianya.





Perjanjian PLN Disjaya dengan Politeknik ITB

1. Perjanjian

- Tanggal 23 Agustus 1994
- No. Pihak Pertama : 489.PJ/056/1994/M
- No. Pihak Kedua : 008.5/SP/Poli-ITB.1/g/VIII/1994
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Azis Sabarto dari PT. PLN Disjaya dan Tonny A. Soewandito mewakili Politeknik ITB

2. Lingkup

- Dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Bidang Teknik Rekayasa Kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bentuk kegiatan
- (1) Pendidikan dan Pelatihan bagi staff ahli dan staff lainnya PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dalam bidang Teknik Rekayasa
- (2) Penelitian dan pengembangan serta rekayasa dalam lingkup ketenagalistrikan baik yang dilakukan oleh masing-masing pihak, maupun yang dilakukan secara bersama
- (3) Pertukaran informasi ilmiah
- (4) Pelaksanaan seminar, simposium dan diskusi ilmiah bersama. berlaku selama 10 tahun.



Perjanjian PLN Disjaya dengan Politeknik ITB

1. Perjanjian

- Tanggal 23 Agustus 1995
- No. Pihak Pertama : 490.PJ/056/1994/M
- No. Pihak Kedua : 008.6/SP/Poli-ITB2.1/g/VIII/1994
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Azis Sabarto dari PT. PLN Disjaya dan Tonny A. Soewandito mewakili Politeknik ITB
- Biaya Pekerjaan Rp. 576.983.000

2. Lingkup

- Pekerjaan Pembuatan Rencana Induk Sistem Informasi PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang yang berupa Survey dan Analisis





Perjanjian PLN Disjaya dengan Politeknik ITB

1. Perjanjian

- Tanggal 11 Mei 1995
- No. Pihak Pertama : 126.1/PJ/056/1995/M
- No. Pihak Kedua : 025.II/PT07.Poli-ITB2.1/V/1995
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Azis Sabarto dari PT. PLN Disjaya dan Tonny A. Soewandito mewakili Politeknik ITB
- Biaya Pekerjaan Rp. 1.200.000.000

2. Lingkup

- Tentang Rencana Induk Sistem Informasi (RISI) Tahap Desain Sistem Ke-1 – PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang. Pekerjaan berupa perancangan Sistem Informasi untuk sub sistem - sub sistem : Sistem Informasi Pelanggan (SIMPEL), Sistem Informasi Distribusi (SIMDIST) serta Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU).





Perjanjian PLN Disjaya dengan Politeknik ITB

1. Perjanjian

- Tanggal 24 Desember 1996
- No. Pihak Pertama : 208.PJ/056/1996/M
- No. Pihak Kedua : 24/SP/Poli-ITB/g/XII/96
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Tunggono dari PT. PLN Disjaya dan Bambang Budiono mewakili Politeknik ITB
- Biaya Pekerjaan Rp. 2.072.848.000

2. Lingkup Pekerjaan

- Terdiri dari 4 tahap : 1) Redefinisi menghasilkan model sistem, spesifikasi fungsi, konsep pengujian, FEUI, standard security dan CBT. 2) Pembuatan aplikasi dan pengujian fungsi menghasilkan sistem teruji dari date test. 3) Pengujian keseluruhan sistem secara paralel dgn sistem lama dalam lingkup kantor Distribusi. 4) Pemasangan sistem di 9 lokasi dan pengujian keseluruhan sistem secara paralel dengan sistem lama dan siap operasi.

3. Amandemen

- Amandemen I No. 192.PJ/056/1997/M-AMD 15 Desember 1997
- Amandemen II No. 114.PJ/056/1998/M-AMD 1 Juli 1998
- Amandemen III No. 012.PJ/060/D.IV/1999-AMD 8 Januari 1999
- Amandemen IV No. 128/PJ/060/D.IV/1999-AMD 14 Juli 1999



Perjanjian PLN Disjaya dengan PT. Netway Utama

1. Perjanjian

- Tanggal 4 Juli 2001 Rp. 8,5 milyar
- No. 135.1.PJ/061/D.IV/2001
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Margo Santoso Pihak Disjaya dan Gani Abdul Gani dari PT. Netway
- Biaya Rp. 8,5 milyar

2. Lingkup

- Penyesuaian atau peningkatan kemampuan Aplikasi dan Database SIMPEL RISI
- Pelaksanaan perubahan tarif dasar listrik tahun 2001 (TDL 2001) dan mengimplementasikannya di Unit Pelayanan Menteng, Unit Pelayanan Grogol, Unit Pelayanan Cempaka Putih, Unit Pelayanan Cikokol, Unit Pelayanan Condet serta Unit Pelayanan Bulungan
- Penyediaan dukungan atau support terhadap kegiatan operasi SIMPEL RISI
- Pemeliharaan aplikasi dan database SIMPEL RISI
- Pelatihan penggunaan aplikasi SIMPEL RISI (In-house Training).
- Pelaksanaan tarif dasar listrik sesudah tahun 2002 (TDL 2002) dan mengimplementasikannya



Perjanjian PLN Disjaya dengan PT. Netway Utama

1. Perjanjian

- Tanggal 14 Maret 2002 Rp 4,395 milyar
- No. 050.1.PJ//061D.IV/2002
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Margo Santoso Pihak Disjaya dan Gani Abdul Gani dari PT. Netway
- Biaya Rp 4,395 milyar

2. Lingkup

- Perubahan sistem untuk tarif dasar listrik tahun 2002 (TDL 2002) tahap 2, 3 dan 4
- Penyesuaian Aplikasi karena perubahan penagihan (Pola B menjadi Pola A)
- Penyediaan dukungan atau support terhadap kegiatan operasi SIMPEL RISI
- Pemeliharaan aplikasi dan database SIMPEL RISI
- Pelaksanaan perubahan sesuai ketentuan tarif dasar listrik tahun 2002 (TDL 2002) dan mengimplementasikannya di Unit Pelayanan Menteng, Unit Pelayanan Grogol, Unit Pelayanan Cempaka Putih, Unit Pelayanan Cikokol untuk penanganan Seluruh UP ex. Cabang Tangerang, Unit Pelayanan Condet untuk penanganan seluruh UP ex. Cabang Kramatjati serta Unit Pelayanan Bulungan untuk penanganan seluruh UP ex. Cabang Kebayoran.





Perjanjian PLN Disjaya dengan PT. Netway Utama

1. Perjanjian

- Tanggal 14 Desember 2002
- No. 242.1.PJ//061D.IV/2002
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Margo Santoso Pihak Disjaya dan Gani Abdul Gani dari PT. Netway
- Biaya Rp. 2,061 milyar

2. Lingkup

- Kegiatan perubahan ke ID-PEL di KOM
 - Kegiatan perubahan ke ID-PEL di KD KOM, Perubahan database KOM, Sosialisasi DPP dan ID-PEL ke UP, Penyesuaian aplikasi di KD-KOM, Kegiatan perubahan ke ID-PEL di UP-UP, Perubahan struktur data dari struktur SOREK ke struktur DPP, DKrP, DPH, DBP
- Kegiatan Pembentukan DPP dan SAP3 di KD KOM
 - Sosialisasi kegiatan Pembentukan DPP dan SAP3, Persiapan infrastruktur, Persiapan database Pembentukan DPP dan SAP3, Implementasi Pembentukan DPP dan SAP3
- Implementasi Pembentukan DPP dan SAP3 di UP
 - Persiapan di UP, Implementasi dan operasi Pembentukan DPP dan SAP3 di 35 UP, Operasi dan pemeliharaan Pembentukan DPP dan SAP3 di 35 UP
- Training DPP dan SAP3
 - Persiapan training, Pelaksanaan training



Perjanjian PLN Disjaya dengan PT. Netway Utama

1. Perjanjian

- Tanggal 27 Desember 2002 Rp. 5,992 milyar
- No. 576.PJ/061.D.IV/2002
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Margo Santoso Pihak Disjaya dan Gani Abdul Gani dari PT. Netway

2. Lingkup

- Pemeliharaan Aplikasi SIMPEL RISI yang meliputi :
 - Pemeliharaan rutin
 - Pemeliharaan Insidental dan permintaan perubahan dari PLN Disjaya (user change request)
 - Penerapan/implementasi dari hasil perubahan-perubahan yang dilaksanakan
- Dukungan Operasi Aplikasi SIMPEL RISI yang mencakup :
 - Memberikan supervisi operasi kepada end user.
 - Memberikan bimbingan operasi kepada end user.
 - Memberikan bantuan operasi kepada end user
 - Melakukan koordinasi dengan end user dan management UP.



Perjanjian PLN Disjaya dengan PT. Netway Utama

1. Perjanjian

- Tanggal 27 Januari 2003
- No. 025.3.PJ/061/ D.IV/2003
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Margo Santoso Pihak Disjaya dan Gani Abdul Gani dari PT. Netway
- Biaya Rp. 1,925 milyar

2. Lingkup

- Penyesuaian TDL 2003 (4 tahap), dimana pelaksanaan penyesuaian TDL Tahap 4 (Oktober – Desember 2003) akan dilakukan bersamaan dengan perubahan TDL Tahap 3 (Juli – September 2003). Kebijakan Diskon untuk Tarif I dan B.
- Perubahan Penyesuaian Kebijakanaksanaan Tingkat Mutu Pelayanan meliputi :
 - Kebijakanaksanaan diskon terhadap lamanya padam
 - Kebijakanaksanaan diskon terhadap frekuensi padam
 - Kebijakanaksanaan diskon terhadap kesalahan baca meter
- Penyesuaian Diskon Untuk Padam 3 Hari Berturut-turut.
- Manajemen Data Bad
- Informasi Saldo Harian UP
- Penyesuaian Struktur DPP



Perjanjian PLN Disjaya dengan PT. Netway Utama

1. Perjanjian

- 29 September 2003 Rp. 3,993 milyar
- No. 323.A.PJ/061/D.IV/2004
- Surat Perjanjian ditandatangani oleh Margo Santoso Pihak Disjaya dan Gani Abdul Gani dari PT. Netway
- Biaya Rp. 3,993 milyar

2. Lingkup

- Pemeliharaan Aplikasi SIMPEL RISI yang meliputi :
 - Pemeliharaan rutin
 - Pemeliharaan Insidental dan permintaan perubahan dari PLN Disjaya
 - Penerapan/implementasi dari hasil perubahan-perubahan yang dilaksanakan
- Dukungan Operasi Aplikasi SIMPEL RISI yang mencakup :
 - Memberikan supervisi operasi kepada end user.
 - Memberikan bimbingan operasi kepada end user.
 - Memberikan bantuan operasi kepada end user
 - Melakukan koordinasi dengan end user dan management UP.



Our sourcing Roll-out CIS RISI

1. Perjanjian / Kontrak

- Tanggal 29 April 2004
- No. 122.PJ/061/D.IV/2004
- Ditandatangani Fahmi Mochtar sebagai GM PLN Disjaya dan Gani Abdul Gani (Netway)
- Masa kontrak 2 tahun
- Biaya pekerjaan Rp. 137.132.000.000
- Addendum I : Tanggal 29 Juni 2005 Rp. 125.874.385.000

2. Lingkup

- Standarisasi CIS RISI
- Roll out CIS RISI Standard (35 lokasi APL + 1 KD)
- Penambahan fungsi dan fitur pada CIS RISI Standard
- Pemeliharaan CIS RISI
- Change Request selama masa kontrak
- Manajemen infrastruktur pendukung CIS
- Dukungan operasi di 35 lokasi APL dan KD
- Manajemen Data Center
- Help Desk
- Transfer Knowledge





Amandemen Perjanjian PLN Disjaya dengan Politeknik ITB

1. **Amandemen I No. 192.PJ/056/1997/M-AMD** 15 Desember 1997
 - Perpanjangan waktu pelaksanaan karena keterlambatan hardware s/d Juni 1998
 - Lingkup (4 Tahap) : Analisa dampak, Pembuatan aplikasi dan pengujian fungsi, pengujian paralel, pemasangan di sembilan lokasi.
2. **Amandemen II No. 114.PJ/056/1998/M-AMD** 1 Juli 1998
 - Perubahan tahapan pekerjaan dari 4 tahap menjadi 6 tahap
 - Lingkup Pekerjaan : Tahap 1 dan 2 tidak ada perubahan, Tahap 3) Pembuatan PID (Project Initiative Document), pembuatan CBT : CBt Demo, CBt Tutorial, Business Process Explorer, Proj Office & Proj Management set-up. Tahap 4) Mobilisasi Tim ITB, Basic System Setup & Test, Training CBT & Aplikasi SIMPEL dan SIMKEU. Tahap 5) Basic Operation Testing, Closed Environmental Parallel Test. Tahap 6) Technical Support selama 3 bulan dan Live Parallel Test.
3. **Amandemen III No. 012.PJ/060/D.IV/1999-AMD** 8 Januari 1999
 - Perubahan tahapan menjadi 7 tahap dengan lingkup : Tahap 1, 2 dan 3 tidak ada perubahan. Tahap 4) Sama dengan sebelumnya tetapi khusus untuk SIMPEL, Tahap 5) CBT simulator untuk SIMPEL, Technical Support selama 3 bulan dan live parallel test selama 3 bulan. Tahap 6) Sama dengan tahap 4 khusus untuk SIMKEU. Tahap 7) sama dengan tahap 5 khusus untuk SIMKEU.
4. **Amandemen IV No. 128/PJ/060/D.IV/1999-AMD** 14 Juli 1999.
 - Sisa tahap 6 dan 7 untuk pekerjaan SIMKEU dibatalkan / tidak dilaksanakan.



Tabel Proyek

	No Kontrak						
	135.1.PJ	050.1.PJ	242.1.PJ	576.PJ	025.3.PJ	323.A.PJ	
Jangka Waktu (bulan)	9	9	5	9	6	6	
Nilai Kontrak (Rp milyar)	8,500	4,395	2,061	5,992	1,925	3,993	
Man Month	667,34	296,25	107,44	396,43	82,88	264,15	
Periode	Juni 2001- Mar 2002	Maret – Des 2002	Juli – Des 2002	Des 2002 – Sep 2003	Jan – Juli 2003	Sep 2003 – Maret 2004	



[Lingkup Pekerjaan](#)





Lingkup Pekerjaan Dukungan Operasi

Lingkup Pekerjaan	No Kontrak						
	135.1.PJ	050.1.PJ	242.1.PJ	576.PJ	025.3.PJ	323.A.PJ	
Peningkatan Kemampuan Aplikasi dan Database	√						
Perubahan TDL 2001	√						
Dukungan Operasi	√	√		√		√	
Pemeliharaan Aplikasi dan Database	√	√		√		√	
Pelatihan	√						
Perubahan TDL 2002 Tahap I	√						
Perubahan TDL 2002 Tahap II, III dan IV		√					
Perubahan dari Pola B ke Pola A		√					
Perubahan Identitas Pelanggan (ID PEL)			√				
Pembentukan DPP dan SAP3			√				
Perubahan TDL 2003					√		
Kebijakan Diskon Untuk Tarif I dan B					√		
Perubahan Penyesuaian Kebijakan Tingkat Mutu Pelayanan					√		
Penyesuaian Diskon Untuk Padam 3 Hari Berturut-turut					√		
Monitoring Data yang Salah					√		
Informasi Saldo Harian UP					√		
Penyesuaian Struktur DPP					√		



Outsourcing Roll-out CIS RISI

1. Perjanjian / Kontrak

- Tanggal 29 April 2004
- No. 122.PJ/061/D.IV/2004
- Ditandatangani Fahmi Mochtar sebagai GM PLN Disjaya dan Gani Abdul Gani (Netway)
- Masa kontrak 2 tahun
- Biaya pekerjaan Rp. 137.132.000.000
- Diberlakukan SLA
- Addendum I

2. Lingkup

- Standarisasi CIS RISI
- Roll out CIS RISI Standard (35 lokasi APL + 1 KD)
- Penambahan fungsi dan fitur pada CIS RISI Standard
- Pemeliharaan CIS RISI (Change Request dan Surat Edaran Direksi)
- Manajemen infrastruktur pendukung CIS
- Dukungan operasi di 35 lokasi APL dan KD
- Manajemen Data Center dan Help Desk
- Transfer Knowledge / Training



Proposal Outsourcing CIS oleh Netway

1. Tanggal 27 September 2000
2. Proposal CIS IBP secara outsourcing selama 5 tahun
3. Lingkup Hardware, Software, Implmentasi, Dukungan Operasi
4. Biaya Rp.900 Milyar.
5. Sesuai dengan prosedur Pemimpin PLN Distribusi memerlukan persetujuan direksi dan dewan komisaris PLN untuk tindak lanjut sehingga proses jawaban terhadap proposal
6. Sementara menunggu proses persetujuan memerlukan waktu yang cukup lama sedangkan PLN DISJAYA sangat memerlukan CIS RISI (khususnya untuk pembuatan rekening dalam rangka perubahan TDL 2001 .
7. Dengan keterbatasan sumber dana internal, akhirnya CIS RISI tetap bertahan di UP Menteng dengan kontrak pemeliharaan tetap diberikan kepada PT Netway Utama melalui anggaran PLN Disjaya hingga tahun 2003





Evaluasi dan Kajian Proposal Outsourcing

1. PLN DISJAYA terus berupaya mengajukan usulan roll out-nya ke Direksi.
2. Direksi kemudian mempertimbangkan proyek untuk mengamankan pendapatan Disjaya yang mencapai Rp 16 Trilyun pertahun.
3. Dilaksanakan kajian Teknis, Hukum dan Finansial (2000 – 2004)



Kajian Tahun 2000



Kajian Tahun 2001



Kajian Tahun 2002



Kajian Tahun 2003



Kajian Tahun 2004





Kajian Proposal Outsourcing Periode Tahun 2000

Surat Penawaran PT Netway kepada pemimpin Disjaya No. Net/DIR/II/0019/IX/2000. Perihal CIS Outsourcing Solution di PLN Disjaya dan Tangerang

Surat pemimpin Disjaya kepada PLN kantor pusat up. Direktur Pemasaran dan Distribusi tentang CIS Outsourcing Solution No. 1308/061/D.IV/2000

Surat pemimpin Disjaya No. 1342/060/D.IV/2000 kepada Direktur Utama PT Netway Utama tentang *Letter of Intent CIS Outsourcing*

- (1) PLN Disjaya berminat untuk melakukan negosiasi mengenai CIS Outsourcing
- (2) Diberikan waktu 3 bulan untuk melakukan negosiasi
- (3) Letter of Intent tidak mengikat, sampai kerjasama kedua belah pihak tercapai

27 Sep 2000

02 Okt 2000

06 Okt 2000

13 Okt 2000

19 Okt 2000

21 Des 2000

Surat pemimpin Disjaya No. 121.K./021/PD.IV/2000 tentang Pembentukan Tim Evaluasi outsourcing Sistem Penunjang Kinerja Perusahaan

Surat direktur pemasaran dan distribusi PLN kepada pemimpin Disjaya tentang Persetujuan Prinsip Direksi atas CIS Outsourcing Solution No. 4323/060/DIRSAR/2000

Surat pemimpin Disjaya kepada PLN Kantor Pusat up. Direktur Pemasaran dan Distribusi tentang CIS Outsourcing Solution No. 2762/060/D.IV/2000

Surat pemimpin Disjaya No. 2763/060/D.IV/2000 kepada PT Netway Utama tentang CIS/CCBS Outsourcing , menyatakan bahwa

- (1) Review terhadap proposal PT. Netway sudah selesai
- (2) Solusi yang ditawarkan Netway sesuai dengan kebutuhan Disjaya
- (3) Kerjasama dapat direalisasikan setelah mendapat persetujuan direksi PLN.



Kajian Proposal Outsourcing Periode Tahun 2001

Pembentukan Tim Evaluasi Outsourcing Sistem Penunjang Kinerja Perusahaan No. 004.K/021/PD.IV/2001

Surat General Manager Disjaya kepada PT PLN (Persero) up. Direktur Pemasaran dan Distribusi tentang CIS Outsourcing No. 301/060/D.IV/2001

Berita Acara Pengusulan PT. Netway Utama Sebagai Partner PLN dalam Kerjasama Outsourcing CIS PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang oleh Tim Evaluasi Outsourcing Sistem Penunjang Kinerja Perusahaan Disjaya

Surat anggota serikat pekerja PT PLN kepada Menteri Keuangan RI tentang penunjukan Outsourcing IT Disjaya dan Tangerang
• Surat General Manager Disjaya kepada PLN kantor pusat up. Direktur Utama tentang penunjukan PT Netway Utama sebagai partner dalam kerjasama CIS Outsourcing & Letter to Proceed No. 575/060/D.IV/2001

24 Jan 2001

15 Jan 2001

14 Mar 2001

09 Mei 2001

28 Mei 2001

29 Mei 2000

31 Mei 2001

8 Ags 2001

Surat direktur pemasaran dan distribusi PT PLN kepada PT PLN Disjaya tentang CIS Outsourcing Solution No.36/160/DITSAR/2001

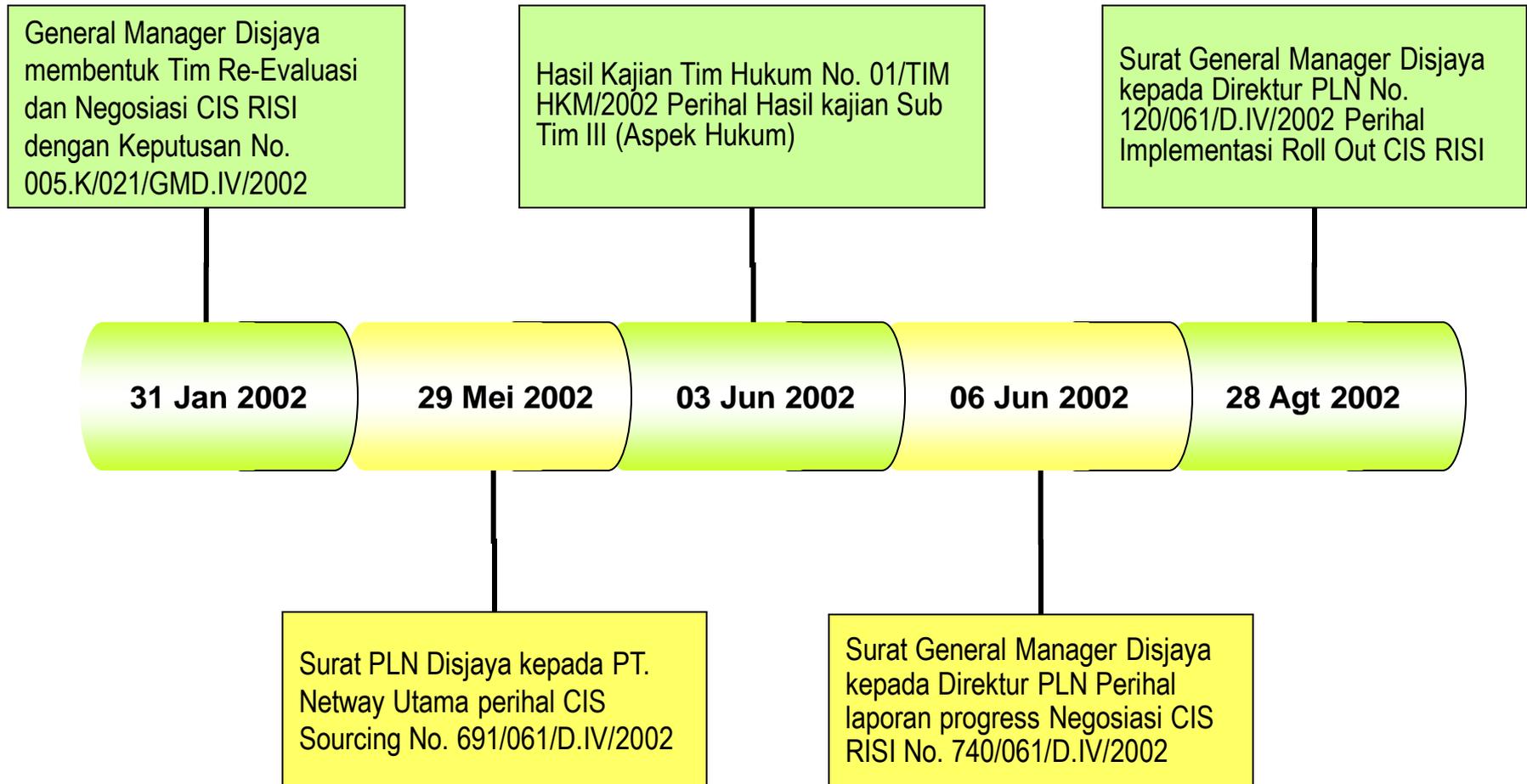
Berita acara serah terima pekerjaan antara PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta dan Tangerang dengan Politeknik ITB No. 045.BA/061/D.IV/2001 Berdasarkan kontrak perjanjian antara Disjaya dengan Politeknik ITB No. 208.PJ/056/1996/M tanggal 24 Desember 1996 yang telah mengalami 4 kali amandemen

Legal Memorandum : Implementasi Customer Information System – Outsourcing (CIS – Outsourcing) di Wilayah usaha PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang. Oleh Kantor Hukum Reksa Paramitra

Surat Politeknik ITB kepada General Manager Disjaya No. 252.1/N09.R/LL/2001 Perihal Pengembangan SIMPEL RISI. dapat dilakukan oleh Netway



Kajian Proposal Outsourcing Periode Tahun 2002





Kajian Proposal Outsourcing Periode Tahun 2003

Surat GM DISJAYA Pembentukan Tim Penunjukkan Langsung Pengadaan Jasa Outsourcing Pekerjaan Roll Out CIS RISI No. 007.1.K/021/GM.D.IV/2003

Berita Acara Hasil Penunjukan Langsung No. 01/BA-HPL/TPLCIS-RISI/KD/2003 Tim Penunjukan Langsung telah menetapkan Netway sebagai pemenang penunjukan langsung, dan merekomendasikan kepada GM DISJAYA guna meminta persetujuan Direksi PLN untuk menunjuk Netway sebagai pelaksana jasa Outsourcing

Surat General Manager Disjaya No. 1798/061/D.IV/2003 kepada Direktur Niaga dan Pelayanan Pelanggan Perihal implementasi Roll ISI untuk Permohonan persetujuan untuk melaksanakan Roll Out CIS RISI

Surat Direktur Niaga dan Pelayanan Pelanggan PT. PLN kepada GM PLN DKI No. 00763/334/DIT-NIAGA/2003 Perihal Instruksi untuk Negosiasi ulang.

31 Jan 2003

22 Mei 2003

27 Mei 2003

11 Jun 2003

16 Sep 2003

14 Okt 2003

7 Nop 2003

12 Nop 2003

Berita Acara Negosiasi Harga antara Disjaya dengan Netway, dengan kesepakatan harga Rp. 142.791.000.000

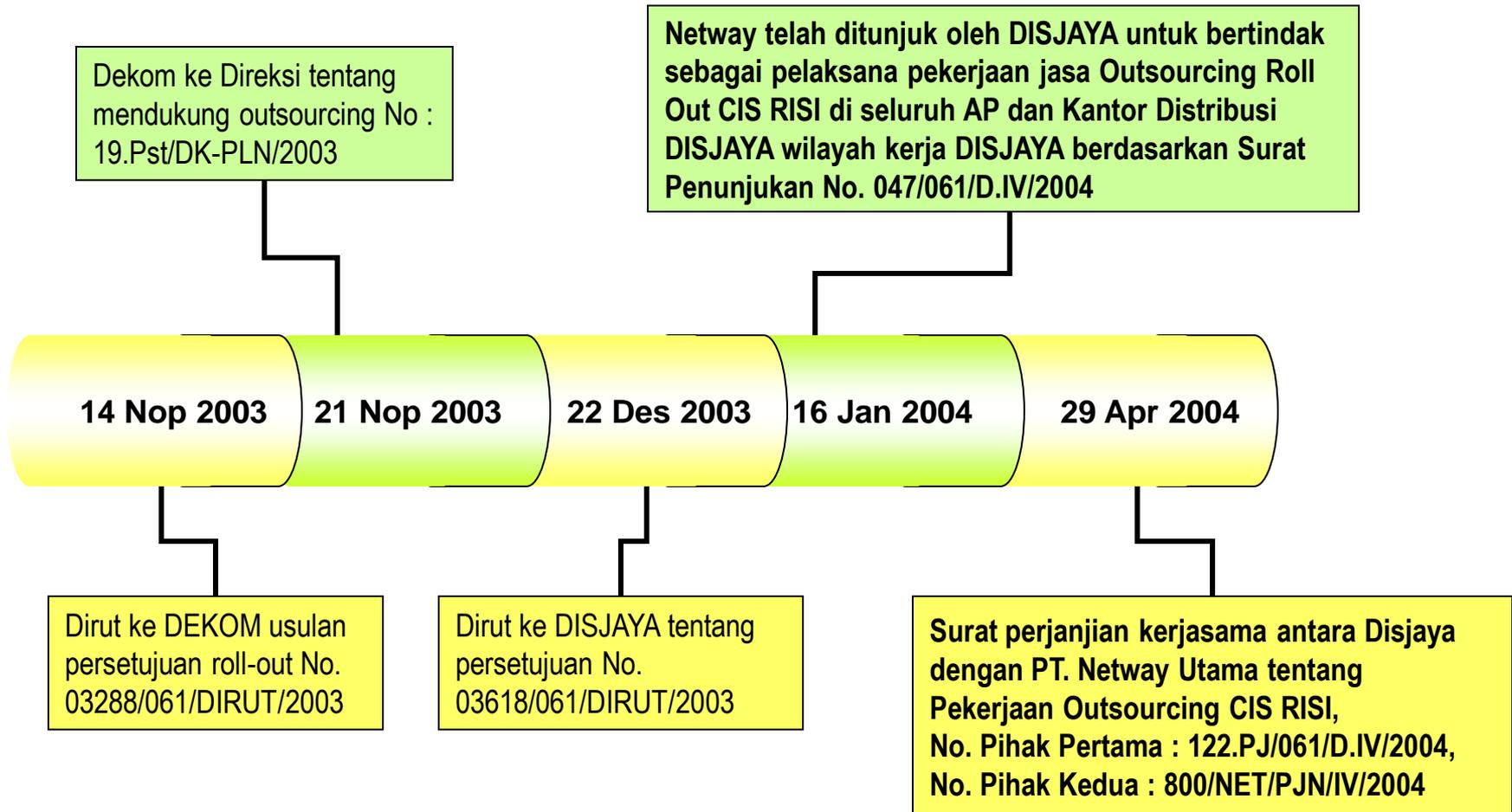
Surat General Manager Disjaya kepada Direktur Utama PLN No. 1240.1/061/D.IV/2003 Perihal Implementasi Roll Out CIS RISI

Surat Direktur Utama PLN Kepada Dewan Komisaris PLN No. 02924/061/DIRUT/2003 Perihal implementasi Roll RISI, Permintaan izin karena proyek multi years

Berita Acara Negosiasi Ulang Harga antara Disjaya dengan Netway, dengan kesepakatan harga Rp. 137.132.000.000.
Surat General manager No. 2087/061/D.IV/2003 kepada Direktur Niaga dan Pelayanan Pelanggan Perihal Hasil Negosiasi Ulang



Kajian Proposal Outsourcing Periode Tahun 2004

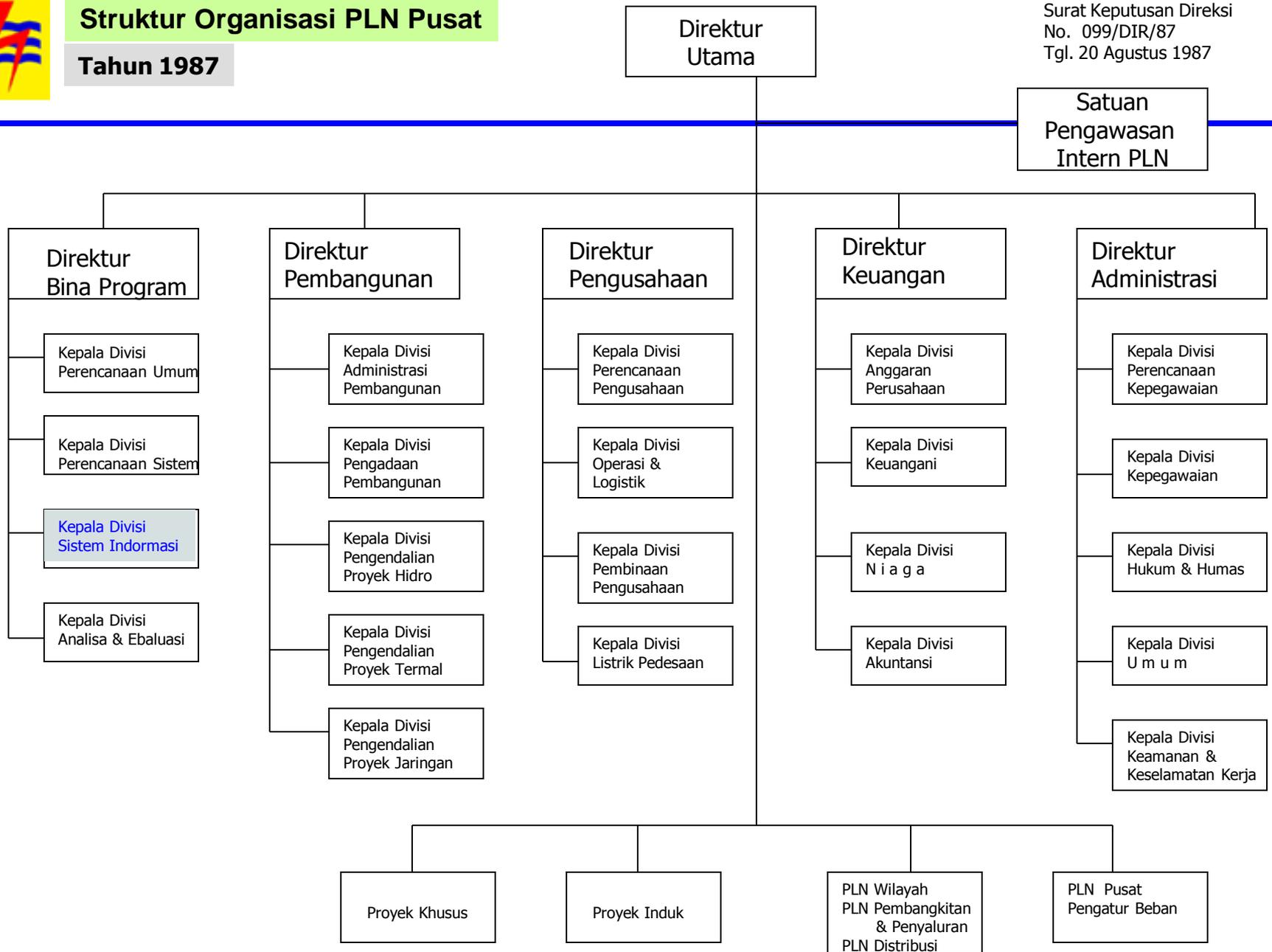




Struktur Organisasi PLN Pusat

Tahun 1987

Lampiran
Surat Keputusan Direksi
No. 099/DIR/87
Tgl. 20 Agustus 1987

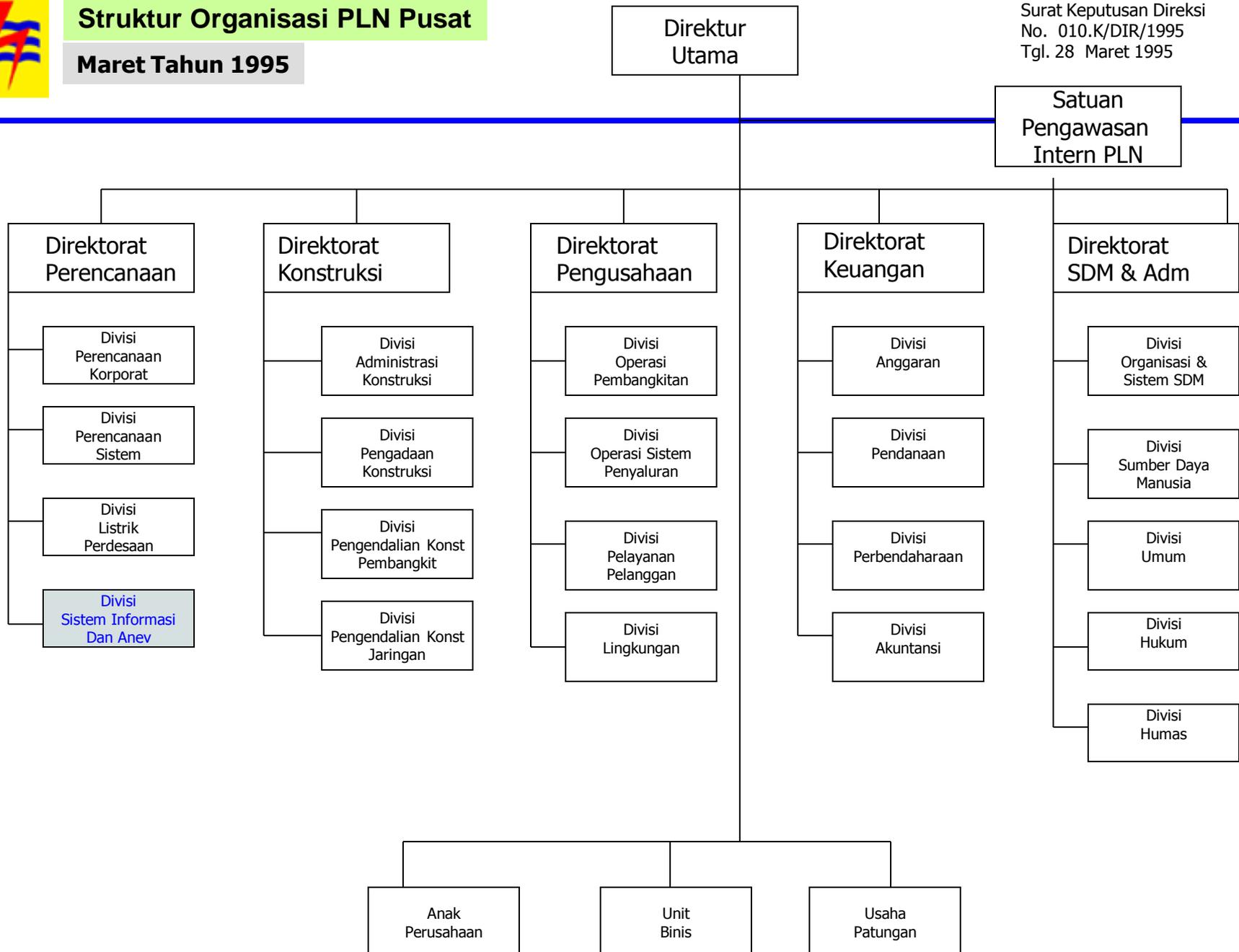




Struktur Organisasi PLN Pusat

Maret Tahun 1995

Lampiran
Surat Keputusan Direksi
No. 010.K/DIR/1995
Tgl. 28 Maret 1995

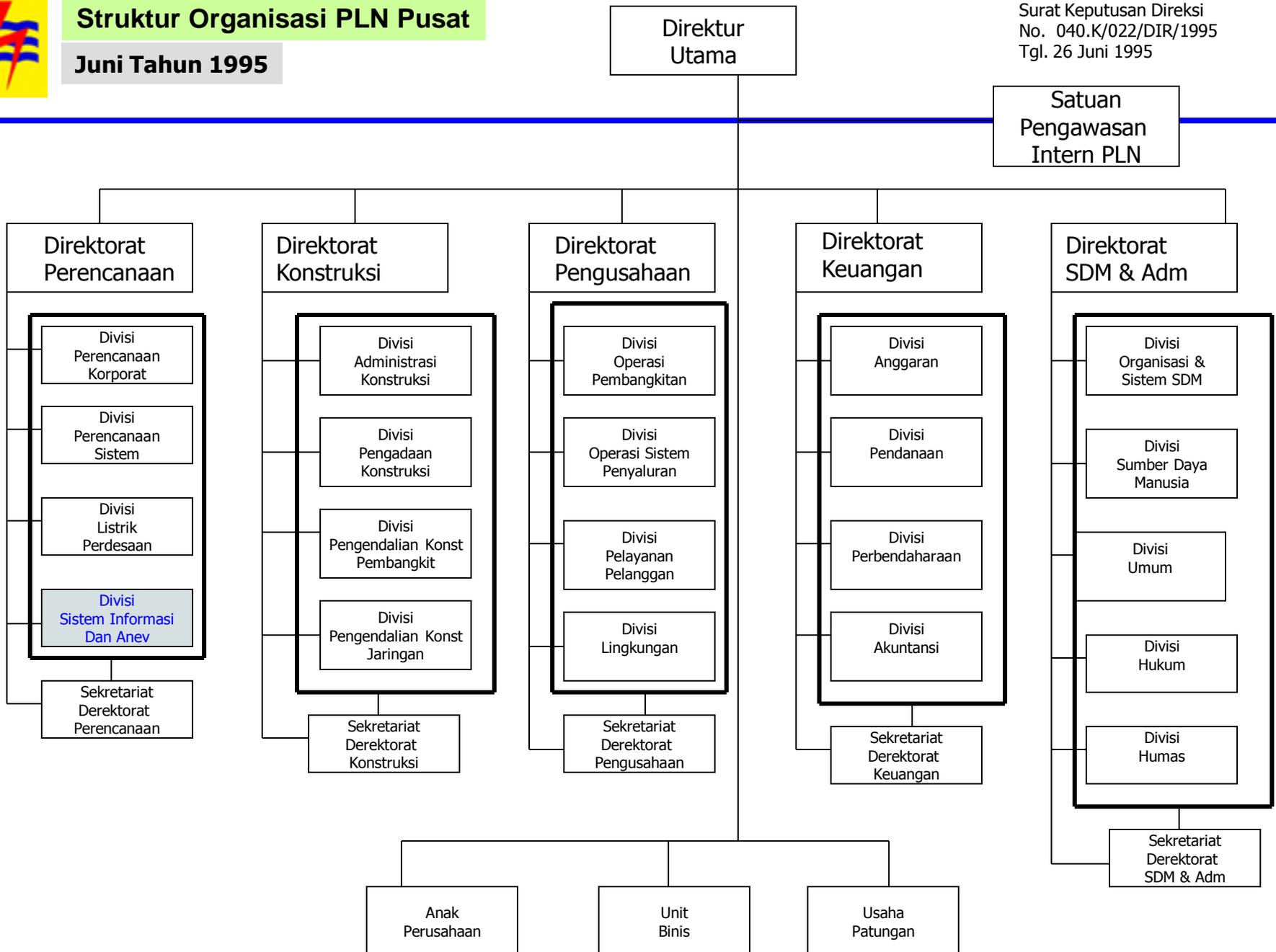




Struktur Organisasi PLN Pusat

Juni Tahun 1995

Lampiran
Surat Keputusan Direksi
No. 040.K/022/DIR/1995
Tgl. 26 Juni 1995

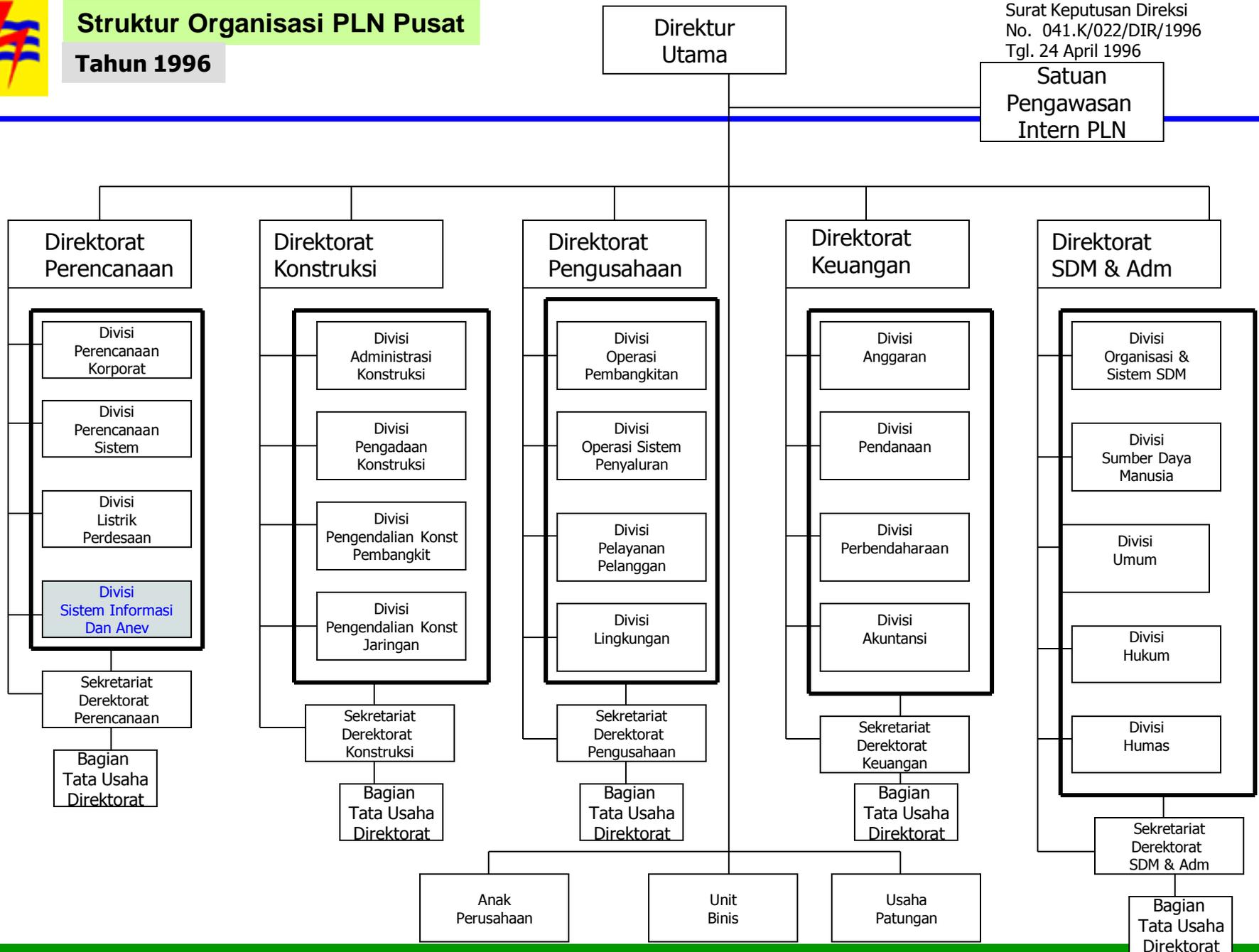




Struktur Organisasi PLN Pusat

Tahun 1996

Lampiran
Surat Keputusan Direksi
No. 041.K/022/DIR/1996
Tgl. 24 April 1996

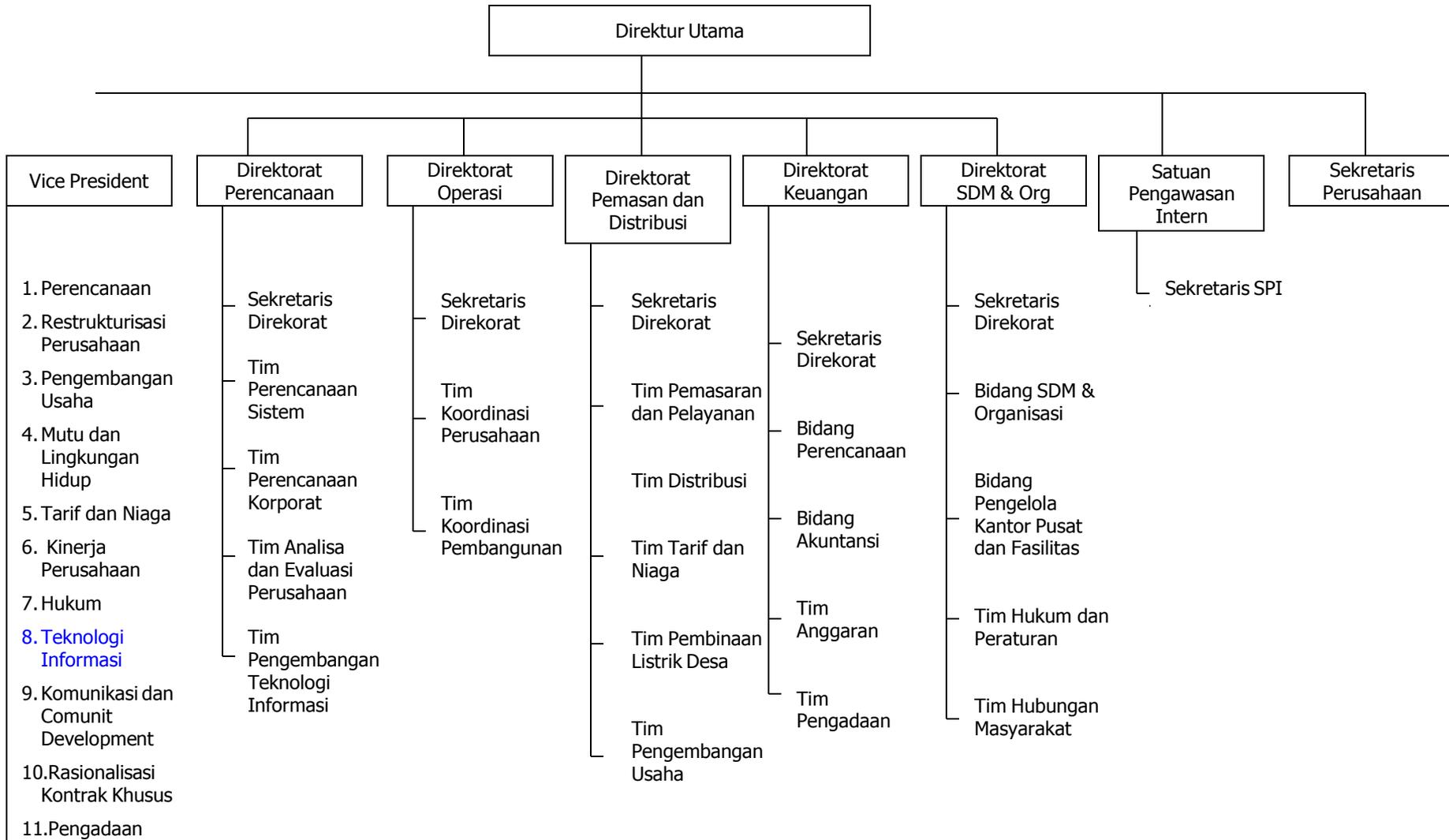




Struktur Organisasi PLN Pusat

Tahun 2001

Lampiran
Keputusan Direksi PT PLN (Persero)
No. 170.K/010/DIR/2001
Tgl 9 Oktober 2001





Struktur Organisasi PLN Pusat

Tahun 2003

Lampiran
Surat Keputusan Direksi
No. 062.K/010/DIR/2003
Tgl 4 Maret 2003

PLN Kantor Pusat

Komite
Pengawas Unit
Bisnis &
Komisaris
Anak
Perusahaan

Dewan Komisaris

Direktur Utama

Direktur
Pembangkitan dan
Energi Primer

Direktur
Transmisi dan
Distribusi

Direktur
Niaga dan
Pelayanan Pelanggan

Direktur
SDM &
Organisasi

Direktur
Keuangan

Satuan
Pengawasan
Intern

Sekretaris
Perusahaan

Pengelolaan
Kontrak IPP

Perencanaan
Sistem

Strategi
Teknologi
Informasi

Pengembangan
Sistem SDM

Perencanaan
Keuangan

Energi
Primer

Pemasaran &
Pengembangan
Usaha Baru

Pengembangan
Eksekutif

Pengelolaan
Investasi dan
Kepemilikan
Saham

Lingkungan &
Keselamatan
Ketenaga
Listrikan

Pengembangan
Kemampuan
Unit Bisnis

Pengembangan
Organisasi

Perbendaharaan

Akuntansi

PLN UNIT & ANAK PERUSAHAAN

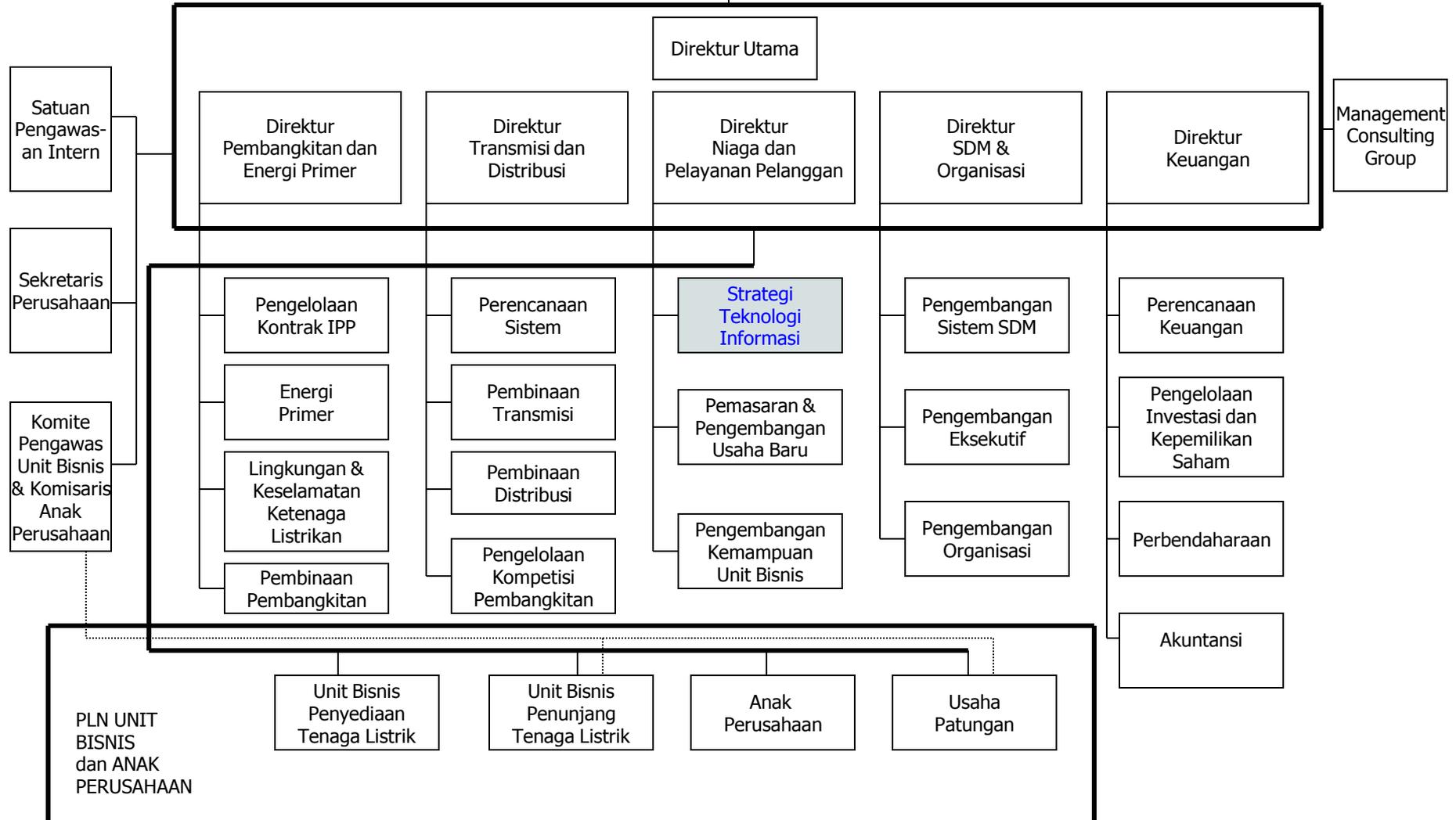


Struktur Organisasi PLN Pusat

Tahun 2004

Lampiran
Surat Keputusan Direksi
No. 092.K/010/DIR/2004
Tgl 2 Juni 2004

PLN Kantor Pusat





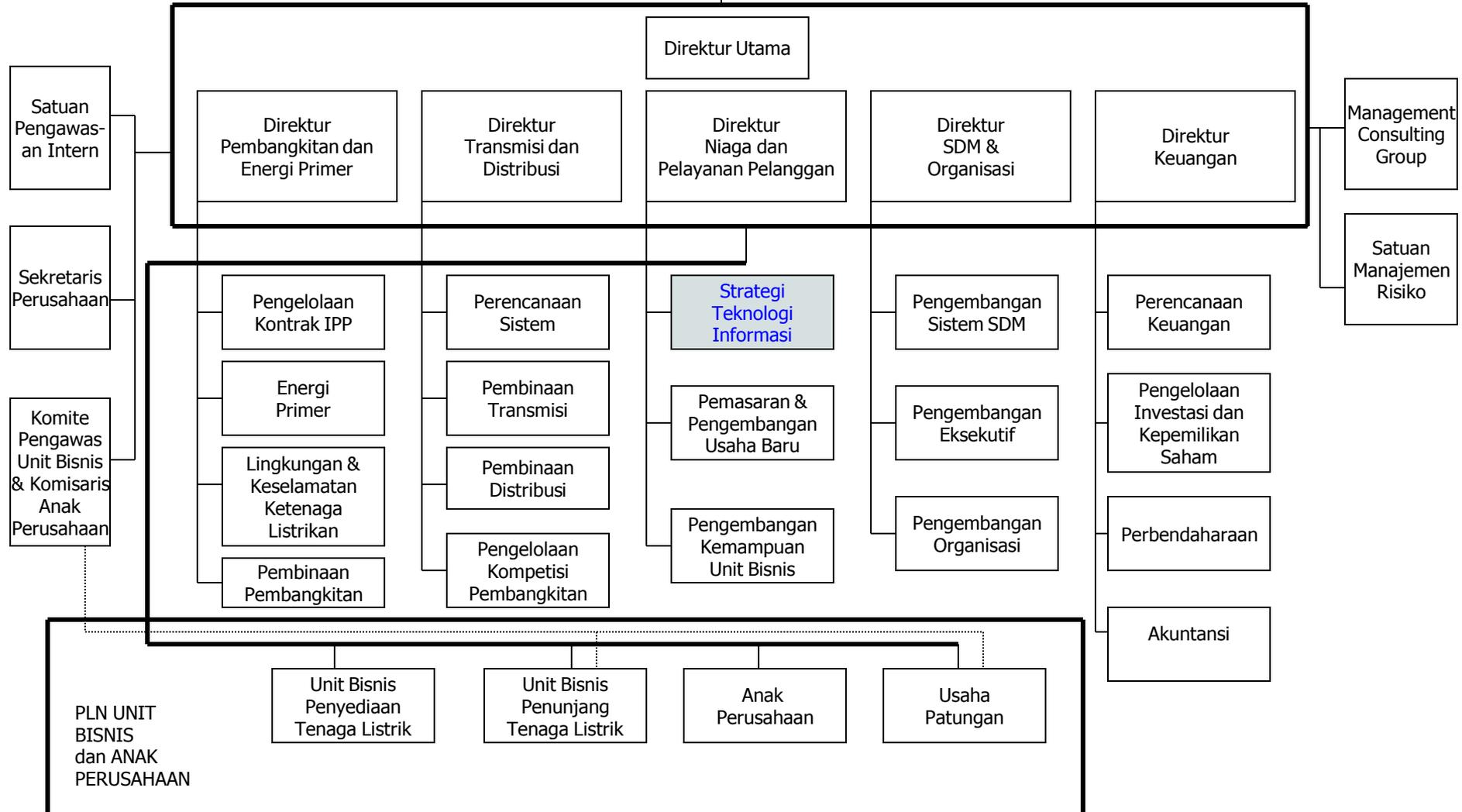
Struktur Organisasi PLN Pusat

Tahun 2005

Lampiran
Surat Keputusan Direksi
No. 141.K/DIR/2005
Tgl 28 Juni 2005

PLN Kantor Pusat

Dewan Komisaris





DAFTAR NAMA DEKOM , DIREKSI, GM DIST JAYA DAN PEJABAT PEMBINA BIDANG IT DI PLN PUSAT

1994

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Prof. Dr. Ir. A. Arismunandar	Komisaris Utama	Dr. Ir. Zuhail, M.Sc.EE	Direktur Utama
Ir. Sugeng Rahardjo M Arch	Komisaris	Ir. R. Kodyat Samadikun	Direktur Bina Program
Ir. Martiono Adianto, MBA	Komisaris	Ir. Roeswito	Direktur Pembangunan
Dr. Ir. Umar Said	Komisaris	Ir. Zulkarnaen	Direktur Pengusahaan
Prof. Dr. Rustam Didong	Komisaris	Ir. Djiteng Marsudi	Direktur Keuangan
		Ir. Endhy A. Aziz, M.Sc	Direktur Administrasi
		Ir. Azis Sabarto	GM Distribusi Jaya
		Ir. Lumban Gaol	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst

1995

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Prof. Dr. Zuhail	Komisaris Utama	Ir. Djiteng Marsudi	Direktur Utama
Prof. Dr. A Arismunandar	Komisaris	Ir. P Sihombing MSc	Direktur Perencanaan
Ir. Sugeng Rahardjo M. Arch	Komisaris	Ir. Rahardjo Moecharar	Direktur Konstruksi
Ir. Martiono Adianto MBA	Komisaris	Ir. Ida BagusNurtjahja Manuaba	Direktur Pengusahaan
Dr. Ir. Umar Said	Komisaris	Ir. Muslim Abuhudjus	Direktur Keuangan
Prof. Dr. Rustam Didong	Komisaris	Ir. Hadi Darmono	Direktur SDM & Administrasi
		Ir. Azis Sabarto / Ir Tunggono	GM Distribusi Jaya
		Ir. Lumban Gaol / Ir SA Aritonang	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst



DAFTAR NAMA DEKOM , DIREKSI, GM DIST JAYA DAN PEJABAT PEMBINA BIDANG IT DI PLN PUSAT

1996

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Prof. Dr. Zuhail	Komisaris Utama	Ir. Djiteng Marsudi	Direktur Utama
Prof. Dr. A Arismunandar	Komisaris	Ir. P Sihombing MSc	Direktur Perencanaan
Ir. Sugeng Rahardjo M. Arch	Komisaris	Ir. Rahardjo Moecharar	Direktur Konstruksi
Ir. Martiono Adianto MBA	Komisaris	Ir. I B Nurtjahja Manuaba	Direktur Pengusahaan
Dr. Ir. Umar Said	Komisaris	Ir. Muslim Abuhudjus	Direktur Keuangan
Prof. Dr. Rustam Didong	Komisaris	Ir. Hadi Darmono	Direktur SDM & Administrasi
		Ir. Tunggono	GM Distribusi Jaya
		Ir. SA Aritonang	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst

1997

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Ir. Endro Utomo Notodisuryo	Komisaris Utama	Ir. Djiteng Marsudi	Direktur Utama
Ir. Sugeng Rahardjo M. Arch	Komisaris	Ir. P Sihombing MSc	Direktur Perencanaan
Ir. Martiono Hadianto, MBA	Komisaris	Ir. Rahardjo Moecharar	Direktur Konstruksi
Prof. Dr. Ir. Bambang Bintoro Soedjito	Komisaris	Ir. I BNurtjahja Manuaba	Direktur Pengusahaan
Ir. Darmoko Slamet	Komisaris	Ir. Muslim Abuhudjus	Direktur Keuangan
Ir. Ermansyah Jamin	Komisaris	Ir. Hadi Darmono	Direktur SDM & Administrasi
		Ir. Tunggono	GM Distribusi Jaya
		Ir. SA Aritonang	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst



DAFTAR NAMA DEKOM , DIREKSI, GM DIST JAYA DAN PEJABAT PEMBINA BIDANG IT DI PLN PUSAT

1998

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Ir. Endro Utomo Notodisuryo	Komisaris Utama	Ir. Adhi Satriya MSc	Direktur Utama
Ir. Martiono Hadianto, MBA	Komisaris	Dr. Ir. Hardiv Harris Situmeang MSc	Direktur Perencanaan
Prof. Dr. Ir. Bambang Bintoro Soedjito	Komisaris	Ir. Tunggono	Direktur Operasi
Ir. Darmoko Slamet	Komisaris	Ir. Eddie Widiono Suwondho MSc	Direktur Pemasaran & Dist
Ir. Ermansyah Jamin	Komisaris	Ir. F Parno Isworo	Direktur Keuangan
Dr. Sofyan A. Djalil, SH, MA, MALD	Komisaris	Ir. Azwani Sjech Umar	Direktur SDM & Organisasi
		Ir. Tunggono	GM Distribusi Jaya
		Ir. SA Aritonang	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst

1999

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Ir. Endro Utomo Notodisuryo	Komisaris Utama	Ir. Kuntoro Mangkusubroto	Direktur Utama
Ir. Martiono Hadianto, MBA	Komisaris	Ir. Tunggono	Direktur Operasi
Prof. Dr. Ir. Bambang Bintoro Soedjito	Komisaris	Ir. Eddie Widiono Suwondho MSc	Direktur Pemasaran & Dist
Ir. Ermansyah Jamin	Komisaris	Ir. F Parno Isworo	Direktur Keuangan
Dr. Sofyan A. Djalil, SH, MA, MALD	Komisaris	Ir. Azwani Sjech Umar	Direktur SDM & Organisasi
		Ir. Margo Santoso	GM Distribusi Jaya
		Ir. SA Aritonang	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst



DAFTAR NAMA DEKOM , DIREKSI, GM DIST JAYA DAN PEJABAT PEMBINA BIDANG IT DI PLN PUSAT

2000

NAMA	JABATAN	NAMA	JABATAN
Ir. Endro Utomo Notodisuryo	Komisaris Utama	Ir. Eddie Widiono Suwondho MSc	Direktur Utama
Ir. Martiono Hadianto, MBA	Komisaris	Dr. Ir. Hardiv Harris Situmeang MSc	Direktur Perencanaan
Prof. Dr. Ir. Bambang Bintoro Soedjito	Komisaris	Ir. Tunggono	Direktur Operasi
Ir. Ermansyah Jamin	Komisaris	Ir. F Parno Isworo	Direktur Keuangan
Dr. Sofyan A. Djalil, SH, MA, MALD	Komisaris	Ir. Azwani Sjech Umar	Direktur SDM & Organisasi
		Ir. Margo Santoso	GM Distribusi Jaya
		Ir. Asjhari Sjojfan	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst

2001

NAMA	JABATAN	NAMA	JABATAN
Ir. Endro Utomo Notodisuryo	Komisaris Utama	Ir. Eddie Widiono Suwondho MSc	Direktur Utama
Ir. Martiono Hadianto, MBA	Komisaris	Dr. Ir. Hardiv Harris Situmeang MSc	Direktur Perencanaan
Prof. Dr. Ir. Bambang Bintoro Soedjito	Komisaris	Ir. Tunggono	Direktur Operasi
Ir. Ermansyah Jamin	Komisaris	Ir. F Parno Isworo	Direktur Keuangan
Dr. Sofyan A. Djalil, SH, MA, MALD	Komisaris	Ir. Azwani Sjech Umar	Direktur SDM & Organisasi
		Ir. Margo Santoso	GM Distribusi Jaya
		Ir. Asjhari Sjojfan	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst



DAFTAR NAMA DEKOM , DIREKSI, GM DIST JAYA DAN PEJABAT PEMBINA BIDANG IT DI PLN PUSAT

2002

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Luluk Sumiarso	Komisaris Utama	Eddie Widiono S	Direktur Utama
Yogo Pratomo	Komisaris	F. Parno Isworo	Direktur Keuangan
Komara Djaja	Komisaris	Tunggono	Direktur Pemasaran & Distribusi
Andung Nitimiharja	Komisaris	Bambang Hermiyanto	Direktur Operasi
Mohamad Ikhsan	Komisaris	Hardiv H Situmeang	Direktur Perencanaan
		Azwani Sjech Umar	Direktur SDM & Organisasi
		Margo Santoso	GM Distribusi Jaya
		Asjhari Sjojfan	Pejabat Pembina Bidang IT PLN Pst

2003 - 2005

N A M A	J A B A T A N	N A M A	J A B A T A N
Andung A. Nitimihardja	Komisaris Utama	Eddie Widiono S	Direktur Utama
Isnuwardinato	Komisaris	F. Parno Isworo	Direktur Keuangan
Komara Djaja	Komisaris	Sunggu Anwar Aritonang	Direktur Niaga & Pelayanan
Lutfi Hamid	Komisaris	Ali Herman Ibrahim	Direktur Pembangkitan
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris	Herman Darnel Ibrahim	Direktur Transmisi & Dist
		Djuanda Nugraha Ibrahim	Direktur SDM & Organisasi
		Margo Santoso / Fahmi Mochtar	GM Distribusi Jaya
		Zulkifli	Pejabat Pembina Bidang IT